

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN ALANG-ALANG LEBAR PALEMBANG

Tini Yurika

Program Studi S.I Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang.
Jalan Demang Lebar Daun Kompek RSI Siti Khadijah Pakjo Palembang
Email :tiniyurika75@gmail.com

Abstrak

Indonesia saat ini sedang berjuang melawan wabah virus corona yang menyebabkan jutaan penduduk Indonesia mengalami kesakitan dan ribuan lainnya meninggal dunia. Pemerintah telah memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan yaitu menjaga jarak minimal 1 meter, memakai masker, mencuci tangan secara sering, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan covid-19. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kelurahan Alang-alang Lebar Palembang dengan jumlah sampel sebanyak 58 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidentalsampling. Analisis yang akan digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis bivariat.

Kata Kunci: Pengetahuan, Perilaku Pencegahan, Covid-19

Abstract

Indonesia is currently battling the corona virus outbreak which has caused millions of Indonesians to experience illness and thousands more to die. The government has appealed to the public to implement health protocols, namely maintaining a minimum distance of 1 meter, wearing masks, washing hands frequently, staying away from crowds and limiting mobility. This study aims to analyze the relationship between knowledge about covid-19 and behavior to prevent transmission of covid-19. This research used descriptive analytic method with cross sectional design. The population in this study was the entire community of Alang-alang Lebar Palembang Village with a total sample of 58 people. The sampling technique used was accidental sampling. The analysis that will be used is descriptive analysis and bivariate analysis.

Keywords: Knowledge, Preventive Behavior, Covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus atau virus corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini setidaknya satu kali dalam hidupnya. Sampai saat ini terdapat tujuh coronavirus (HCoV) yang telah diidentifikasi, yaitu HCoV-229E, HCoV-OC43, HCoV-NL63, HCoV-HKU1, SARS-COV, MERS-COV, dan Covid-19 (Fadli, 2020).

Covid-19 atau dikenal juga dengan Novel Coronavirus yang menyebabkan wabah pneumonia di kota Wuhan, Tiongkok pada Desember 2019 dan menyebar ke negara lainnya mulai Januari 2020. Indonesia sendiri mengumumkan pertama kali adanya kasus covid-19 pada Maret 2020 (Fadli, 2020).

Saat ini data pasien terkonfirmasi covid-19 di dunia lebih dari 178,5 juta orang. Amerika Serikat merupakan negara dengan kasus covid-19 terbanyak di dunia yaitu lebih dari 34,3 juta jiwa. Indonesia sendiri menduduki peringkat ke-18 dengan kasus covid-19 terbanyak di dunia (Nugrahani, 2021).

Beberapa kebijakan dibuat oleh pemerintah untuk menekan tingginya angka kejadian covid-19 di Indonesia. Saat ini pemerintah menggalakkan program 5 M (mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas dan interaksi). Adapun tujuan program 5M ini dilakukan untuk membantu mencegah penularan dan penyebaran virus corona di masyarakat (PADK Kemenkes RI, 2021). Program 5 M ini merupakan pengembangan dari program 3 M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak).

Program ini sangat bagus untuk mencegah penularan dan penyebaran covid-19, sehingga perlu dilakukan sosialisasi yang terus menerus untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat baik tentang covid-19 maupun tentang cara

pencegahannya. Hasil penelitian Rahman, Tyas, dan Nadhilah (2020) tentang hubungan pengetahuan tentang covid-19 terhadap sikap stigma masyarakat pada orang yang bersinggungan dengan covid-19 menunjukkan bahwa 78,2% tingkat pengetahuan masyarakat tentang covid-19 berkategori baik dan 21,8% berkategori cukup.

Penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman, Riyadi, dan Ningsih (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan covid-19 sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (82,7%) dan perilaku responden dalam pencegahan covid-19 sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 53 responden (51,0%). Hasil uji spearman didapatkan p value sebesar 0,001 ($p < 0,05$), artinya ada hubungan antara pengetahuan responden dengan perilaku pencegahan covid-19 di masyarakat.

korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Notoatmodjo, 2010).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian jenis ini menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan mengkaji berdasarkan teori yang ada. Tujuan dari penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi (Notoatmodjo, 2010).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Univariat

Tabel 6.1 Distribusi Rerata Pengetahuan tentang Covid-19 Di Masyarakat Kelurahan Alang-alang Lebar Palembang, Tahun 2021 (n=58)

Variabel	Mean	Median	SD	95%CI
----------	------	--------	----	-------

Pengetahuan	69,66	80,00	13,015	63,60-75,71
-------------	-------	-------	--------	-------------

Berdasarkan paparan pada tabel 6.1 di atas dapat digambarkan bahwa nilai pengetahuan responden rata-rata 69,66 dengan median 80,00 dan SD 23,015.

Tabel 6.2 Distribusi Rerata Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat Kelurahan Alang-alang Lebar Palembang, Tahun 2021 (n=58)

Variabel	Mean	Median	SD	95% CI
Perilaku	14,29	15,50	3,671	13,33-15,26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa perilaku responden rata-rata 14,29 dengan median 15,50 dan SD 3,671. Dipercaya bahwa 95% rata-rata perilaku pencegahan penularan covid-19 responden pada rentang 13,33-15,26.

2. Bivariat

Tabel 6.3 Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Di Masyarakat Kelurahan Alang-alang Lebar Palembang, Tahun 2021 (n=58)

Variabel	r	p Value
Pengetahuan Perilaku Pencegahan	0,705	0,0001

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik Kendall's tau karena data pengetahuan masyarakat tidak berdistribusi normal. Tabel 6.3 menunjukkan bahwa *p Value* (0,0001) lebih kecil dari alpha (0,05), artinya ada hubungan pengetahuan tentang Covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 di masyarakat Kelurahan Alang-alang Lebar Palembang. Arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan kuat yang ditunjukkan dengan nilai *r* 0,705, artinya semakin tinggi pengetahuan responden maka semakin tinggi pula perilaku

Dipercaya bahwa 95% rata-rata pengetahuan responden pada rentang 63,60-75,71.

responden dalam mencegah penularan covid-19.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan

Nilai rerata pengetahuan responden pada penelitian ini adalah sebesar 69,66. Bila dikategorikan berdasarkan 3 kategori menurut Arikunto (2013) yaitu kategori baik (76-100%), sedang atau cukup (56-75%) dan kurang (<55%), maka rerata pengetahuan responden pada penelitian ini berada pada kategori cukup. Mayoritas responden memiliki pengetahuan tentang covid-19 yang baik (55,2%) pada penelitian ini.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Putra dan Manalu (2020) yang melakukan studi tentang tingkat pengetahuan dengan perilaku warga dalam menjalankan protokol kesehatan di masa *new normal* pandemi corona. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan kategori tinggi (52%) lebih banyak dibandingkan responden dengan pengetahuan kategori sedang (48%), dan tidak satu pun responden yang dengan pengetahuan kategori rendah.

Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran dan menekan penyebaran virus (Law, Leung & Xu, 2020). Pengetahuan yang dimiliki ini dapat mempengaruhi seseorang dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi (Purnamasari, Ika, Raharyani, 2020). Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang covid-19 melalui media yang efektif.

2. Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19

Pada penelitian rerata perilaku

responden dalam pencegahan penularan covid-19 adalah 14,29. Bila perilaku responden dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu baik dan buruk, maka mayoritas responden pada kategori baik (55,2%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Manalu (2020) yang melakukan studi tentang tingkat pengetahuan dengan perilaku warga dalam menjalankan protokol kesehatan di masa *new normal* pandemi corona. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku yang baik (78%) dalam mencegah penularan covid-19 di masyarakat.

Perilaku masyarakat sangatlah penting guna membantu masyarakat itu sendiri dalam mengenali serta mengatasi permasalahan covid-19 yang menjadi pandemi di masa kini. Perilaku tersebut haruslah didasarkan atas kesadaran masyarakat, dikarenakan banyak masyarakat yang sebenarnya telah mengetahui berbagai pengetahuan terkait protokol kesehatan ataupun pandemi covid-19 namun tidak dapat melaksanakannya secara baik di dalam kehidupannya sehari-hari (Tentama, 2018).

3. Hubungan Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan masyarakat tentang covid-19 dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 dengan p Value 0,0001 (alpha 0,05). Arah hubungan pada penelitian ini menunjukkan arah positif dengan kekuatan hubungan yang kuat.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Putra dan Manalu (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan covid-19 di masyarakat.

Menurut teori Model Pengetahuan-

Sikap-Perilaku, pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan melalui proses belajar (Liu et al, 2016). Oleh karena itu pengetahuan masyarakat yang masih kurang dan perilaku masyarakat yang masih berada dalam tingkat kepatuhan yang rendah dapat diupayakan dengan kegiatan sosialisasi melalui edukasi dan pembelajaran oleh pihak-pihak terkait. Dalam masyarakat, peran petugas kesehatan sangat penting untuk sosialisasi dan melakukan pemantauan di masyarakat dalam pencegahan penularan covid-19.

SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas pengetahuan masyarakat tentang covid-19 pada kategori baik (55,2%), namun persentasenya masih di bawah 80%. Sehingga perlu dilakukan promosi kesehatan lebih lanjut untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang covid-19. Peningkatan pengetahuan ditujukan untuk meningkatkan perilaku baik masyarakat dalam melakukan pencegahan penularan pencegahan covid-19 di masyarakat yang masih rendah (responden dengan perilaku baik hanya 55,2%).

DAFTAR PUSTAKA

- Fadli, R. (2020). Coronavirus. Dikutip dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus> pada tanggal 21 Juni 2021 jam 12.20 WIB.
- Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). Peta Sebaran Covid-19 di Indonesia. Dikutip dari <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19> pada tanggal 24 Juni 2021 jam 09.36 wib.
- _____. (2020). Pengantar Adaptasi Kebiasaan Baru. Dikutip dari <https://covid19.go.id/edukasi/pengantar/pengantar-adaptasi-kebiasaan-baru> pada tanggal 28 Juni 2021 jam 05.07 wib.
- Limbong, S.T. (2021). Virus Corona (Covid-19). Dikutip dari <https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus> pada tanggal 27 Juni 2021 jam 21.24 wib.

- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2 (2), 130-140.
- Nugrahani, A. W. (2021). Update Corona Global 19 Juni 2021: Total Kasus Covid-19 Di Seluruh Dunia Lebih dari 178,5 Juta. Dikutip dari <https://www.tribunnews.com/corona/2021/06/19/update-corona-global-19-juni-2021-total-kasus-covid-19-di-seluruh-dunia-lebih-dari-1785-juta?page=all> pada tanggal 21 Juni 2021 jam 21.30 wib.
- PADK Kemenkes RI. (2021). 5 M Dimasa Pandemi Covid 19 Di Indonesia. Dikutip dari <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html> pada tanggal 24 Juni 2021 jam 11.16 wib.
- P2PTM Kemenkes RI. (2020). Sobat Sehat, Lawan Covid-19 dengan Menerapkan 3M. Dikutip dari <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/info-grafic-p2ptm/penyakit-paru-kronik/page/4/sobat-sehat-lawan-covid-19-dengan-menerapkan-3m> pada tanggal 28 Juni 2021 jam 05.02 wib.
- Rahman, N. E., Tyas, A. W., & Nadhilah, A. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 terhadap Sikap Stigma Masyarakat pada Orang yang Bersinggungan dengan Covid-19. *Share Social Work Journal*, 10 (2), 209-215.
- WHO. (2021). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus. Dikutip dari <https://www.who.int/indonesia/news/ovel-coronavirus/qa/qa-for-public> pada tanggal 27 Juni 2021 jam 21.22 wib.